

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian menurut Gulo (2002 : 10) adalah:

Untuk memperoleh pengetahuan tentang sesuatu yang dianggap benar melalui proses bertanya dan menjawab. Penelitian bertitik tolak dari pertanyaan yang muncul karena adanya keraguan, dan keraguan ini yang menjadi dasar permulaan ilmu pengetahuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hermawan (2009 : 82) memberi penjelasan mengenai penelitian deskriptif:

Penelitian deskriptif berfungsi untuk menjelaskan karakteristik berbagai variabel penelitian dalam situasi tertentu. Penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena apa adanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan suatu profil atau menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan suatu fenomena yang diteliti dari perspektif individual, organisasi, industri, dan perspektif lainnya.

Penelitian komparatif menurut Nazir (2005 : 58) adalah “sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.” Sugiyono (2014 : 54) juga menjelaskan bahwa “penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan variabel dari sampel yang berjumlah lebih dari satu dan dalam waktu yang berbeda.”

Tujuan dari penelitian komparatif menurut Hamdi & Bahrudin, (2014 : 7) adalah:

Untuk menyelidiki hubungan salah satu variabel dengan variabel lainnya dengan hanya menguji apakah nilai variabel terikat dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel terikat dalam kelompok lainnya. Dengan kata lain, penelitian komparatif menguji perbedaan-perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel.

Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Mills & Gay (2016 : 24) “adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan, menjelaskan, memprediksi, atau mengendalikan fenomena yang diteliti.” Menurut

Hamdi & Bahruddin (2014 : 5) “pendekatan penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.”

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, kinerja keuangan biasanya diukur dengan satuan mata uang yang diperbandingkan dengan alat analisis berupa rasio keuangan. Secara garis besar, ada lima jenis rasio keuangan perusahaan, yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai pasar. Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio
	Aktivitas	$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
	Solvabilitas	$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
	Profitabilitas	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
	Nilai Pasar	$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio

Anwar Maulana, 2018

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala

Sumber: Brigham & Ehrhardt (2014) diolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Gulo (2002 : 76-77) “populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek tersebut disebut satuan analisis. Satuan analisis mengandung perilaku atau karakteristik yang diteliti.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi pada tahun 2013, yaitu sebanyak 13 perusahaan. Daftar populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	APLN
2	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	PT Benakat Integra Tbk	BIPI
4	PT Bayan Resources Tbk	BYAN
5	PT Harum Energy Tbk	HRUM
6	PT Indospring Tbk	INDS
7	PT MNC Land Tbk	KPIG
8	PT Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
9	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
10	PT Sugih Energy Tbk	SUGI
11	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
12	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
13	PT Telkom Indonesia Tbk	TLKM

Sumber: www.kppu.go.id (diolah)

2. Sampel

Menurut Gulo (2002 : 78) “sampel adalah himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*.” Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan

Anwar Maulana, 2018

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Juliandi dkk. (2014 : 58) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.”

Peneliti akan menetapkan kriteria-kriteria untuk menarik sampel dari populasi, yaitu:

- a. Perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal sejak tahun 2010.
- b. Selama periode 2010 sampai 2016 perusahaan tidak pernah melakukan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan sudah mempublikasikan laporan keuangan periode 2010 sampai 2016 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- d. Laporan keuangan yang tersedia minimal mencakup Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Konsolidasian.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, terdapat tiga perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan dan dikeluarkan dari daftar sampel karena *listing* di BEI setelah tahun 2010. Ketiga perusahaan tersebut adalah:

- 1) PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Tanggal pendaftaran 27 Juni 2013
- 2) PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Tanggal pendaftaran 9 Juni 2011
- 3) PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE). Tanggal pendaftaran 12 Januari 2012

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 10 sampel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	APLN
2	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	PT Benakat Integra Tbk	BIPI
4	PT Bayan Resources Tbk	BYAN
5	PT Harum Energy Tbk	HRUM
6	PT Indospring Tbk	INDS

Anwar Maulana, 2018

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	PT MNC Land Tbk	KPIG
8	PT Sugih Energy Tbk	SUGI
9	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
10	PT Telkom Indonesia Tbk	TLKM

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliandi dkk. (2014 : 65) “data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.” Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang tersedia di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan juga *website* Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang dapat diakses melalui www.kppu.go.id. Data sekunder menurut Johnson & Christensen (2017 : 246) “adalah data yang dikumpulkan, dicatat, atau ditinggalkan sebelumnya, biasanya oleh orang yang berbeda dan seringkali untuk tujuan yang sama sekali berbeda dengan tujuan penelitian saat ini. Dengan kata lain, peneliti menggunakan data yang sudah ada.”

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Juliandi dkk. (2014 : 65) “adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian.” Sedangkan tujuan pengumpulan data menurut Gulo (2002 : 110) adalah “untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.”

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan menggunakan dokumen resmi berupa laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *website* BEI dan dokumen notifikasi akuisisi yang diterbitkan oleh KPPU melalui *website*-nya. “Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data, catatan-catatan, surat kabar, transkrip buku-buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.” (Arikunto, 2010 : 20). Dokumen resmi menurut Christensen, Johnson, Turner (2015 : 76) “adalah dokumen yang ditulis atau direkam oleh organisasi publik atau swasta, seperti surat kabar, laporan tahunan, buku tahunan, dan notulensi rapat.”

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Semma (2008 : 249) menjelaskan bahwa analisis data adalah:

Kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsian secara logis dan sistematis sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti.

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengorganisasikan data menjadi bentuk yang berarti. Menurut Lind, Marchal, Wathen (2018 : 4) “statistik deskriptif adalah metode pengorganisasian, peringkasan, dan penyajian data secara informatif.” Data yang akan dideskripsikan pada penelitian ini adalah data kinerja keuangan perusahaan sampel periode sebelum akuisisi (2010-2012) dan periode sesudah akuisisi (2014-2016). Data-data tersebut akan diolah menggunakan Microsoft Office Excel 2010, berdasarkan langkah berikut:

a. Menghitung kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

1) Rasio Likuiditas

a) *Current Ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

(Brigham & Ehrhardt, 2014)

2) Rasio Aktivitas

a) *Total Assets Turnover* (TAT)

$$TAT = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

(Brigham & Ehrhardt, 2014)

3) Rasio Solvabilitas

a) *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Anwar Maulana, 2018

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Brigham & Ehrhardt, 2014)

4) Rasio Profitabilitas

a) *Return on Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Brigham & Ehrhardt, 2014)

5) Rasio Nilai Pasar

a) *Price to Book Value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

(Brigham & Ehrhardt, 2014)

- b. Menghitung selisih rata-rata kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan kinerja keuangan pra-akuisisi dan pasca-akuisisi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Alat Pengujian

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum akuisisi dan kinerja keuangan sesudah akuisisi, peneliti akan menggunakan alat pengujian *Paired Sample T-test*. Rumus untuk menghitung nilai t dalam *Paired Sample T-test* adalah:

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d/\sqrt{n}}$$

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Rumus untuk menghitung deviasi standar adalah:

$$s_d = \sqrt{\frac{\sum (d - \bar{d})^2}{n - 1}}$$

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Rumus untuk menghitung rata-rata selisih antara sampel berpasangan adalah:

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

Anwar Maulana, 2018

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Keterangan:

 \bar{d} : rata-rata selisih antara sampel berpasangan. d : selisih antara sampel berpasangan. s_d : deviasi standar dari selisih antara sampel berpasangan. n : jumlah sampel berpasangan.

b. Hipotesis Statistik

1) Hipotesis 1

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan rasio likuiditas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

2) Hipotesis 2

$H_0: \mu_3 = \mu_4$ Tidak terdapat perbedaan rasio aktivitas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

$H_1: \mu_3 \neq \mu_4$ Terdapat perbedaan rasio aktivitas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

3) Hipotesis 3

$H_0: \mu_5 = \mu_6$ Tidak terdapat perbedaan rasio solvabilitas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

$H_1: \mu_5 \neq \mu_6$ Terdapat perbedaan rasio solvabilitas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

4) Hipotesis 4

$H_0: \mu_7 = \mu_8$ Tidak terdapat perbedaan rasio profitabilitas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

$H_1: \mu_7 \neq \mu_8$ Terdapat perbedaan rasio profitabilitas perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

5) Hipotesis 5

Anwar Maulana, 2018

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0: \mu_9 = \mu_{10}$ Tidak terdapat perbedaan rasio nilai pasar perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

$H_1: \mu_9 \neq \mu_{10}$ Terdapat perbedaan rasio nilai pasar perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

d. Penentuan Tingkat Signifikansi

Menurut Lind dkk. (2017 : 321) “Tingkat signifikansi (tingkat risiko) adalah probabilitas menolak hipotesis nol saat hipotesis tersebut sesungguhnya benar.” Penelitian ini akan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

e. Kriteria Uji

Berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, kriteria uji pada penelitian ini adalah:

a) Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$: H_0 ditolak

b) Sig. (2-tailed) $> 0,05$: H_0 diterima